

# Analisa Efektivitas Penggunaan Jembatan Penyeberangan Orang di Depan Mall Kota Jayapura

*by Dwfqfas Wdwrdfwq*

---

**Submission date:** 05-Aug-2024 10:34AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2427437470

**File name:** JUSIT\_-VOL.2\_NO.2\_NOVEMBER.2024\_HAL.22-35.pdf (1.32M)

**Word count:** 3377

**Character count:** 20381



## Analisa Efektivitas Penggunaan Jembatan Penyeberangan Orang di Depan Mall Kota Jayapura

Penias Lepki<sup>1</sup>, Irja Tobawan Simbiak<sup>2</sup>, Monita Yessy Beatrick<sup>3\*</sup>

<sup>1-3</sup> Universitas Cenderawasih, Indonesia

Email : [peniasleпки150@gmail.com](mailto:peniasleпки150@gmail.com)<sup>1</sup>, [simbiakirja@gmail.com](mailto:simbiakirja@gmail.com)<sup>2</sup>, [pwkuncen@yahoo.com](mailto:pwkuncen@yahoo.com)<sup>3</sup>

Alamat : Kampus Uncen Baru Jl.Camp Wolker Waena Abepura - Jayapura 99351

Korespondensi penulis : [pwkuncen@yahoo.com](mailto:pwkuncen@yahoo.com)\*

**Abstract**, *The People Crossing Bridge (JPO) is one of the important infrastructures in the urban transportation system. JPO is designed to facilitate pedestrians to cross the highway safely without being disturbed by vehicle traffic. This infrastructure not only serves to improve safety but also supports mobility efficiency in dense urban areas. On Jalan Dr. Sam Ratulangi, Jayapura City, a pedestrian bridge infrastructure was built, which is located in front of Jayapura Mall, Jayapura City. According to its purpose, the pedestrian bridge was built to reduce the occurrence of traffic accidents in locations with heavy activities, including city centers with shopping that certainly has high mobility. The data collection method in this study uses the survey method. In this study, the researcher conducted a survey of JPO facilities at pedestrian trap sites. This research is the output of the stages that have been carried out by the author. Based on the results of observations that have been carried out on July 8 and 13, 2024, at 07.00 – 17.00 WIP, the results were found that more pedestrians chose to cross using the available JPO with a total of 147 people (65%), compared to 92 people (35%) who did not use the JPO. Meanwhile, using JPO can help and facilitate and shorten the travel time of the crossing, by climbing and descending stairs you can enjoy the atmosphere around. In the condition of the JPO floor, this is due to the presence of mischievous individuals so that public facilities are starting to be unattractive to see. For this reason, public facilities are assets that we need to take care of together so that they are suitable for use. Factors that affect the effectiveness of the JPO located on Jl. Dr. Sam Ratulangi in front of the Jayapura City Mall that needs to be concerned is the cleanliness at the location is the top priority.*

**Keywords:** *Effectiveness, Survey, Observation, Facilities, Analysis*

**Abstrak**, Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) merupakan salah satu infrastruktur penting dalam sistem transportasi urban. JPO dirancang untuk memfasilitasi pejalan kaki agar dapat melintasi jalan raya dengan aman tanpa terganggu oleh lalu lintas kendaraan. Infrastruktur ini tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan keselamatan tetapi juga mendukung efisiensi mobilitas di kawasan perkotaan yang padat. Pada jalan Dr. Sam Ratulangi Kota Jayapura dibangun infrastruktur jembatan penyeberangan orang, yang berlokasi di depan Mall Jayapura, Kota Jayapura. Sesuai tujuannya, jembatan penyeberangan dibangun untuk mengurangi terjadinya kecelakaan lalu lintas pada lokasi dengan aktivitas padat, termasuk pusat kota dengan perbelanjaan yang pastinya memiliki mobilitas tinggi. Metode pengambilan data pada penelitian ini menggunakan metode survey. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan Survey fasilitas JPO di tempat penyeberangan pejalan kaki. Penelitian ini merupakan output dari tahapan – tahapan yang telah dilakukan oleh penulis. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 8 dan 13 Juli 2024, pukul 07.00 – 17.00 WIP, didapati hasil yaitu lebih banyak pejalan kaki yang memilih menyeberang menggunakan JPO yang telah tersedia dengan jumlah 147 orang (65%), dibandingkan dengan para penyeberang yang tidak menggunakan JPO berjumlah 92 orang (35%). Sedangkan dengan menggunakan JPO dapat membantu dan memudahkan serta mempersingkat waktu tempuh penyeberangan, dengan menaiki dan menuruni tangga dapat menikmati suasana di sekitar. Pada kondisi lantai JPO, hal ini disebabkan oleh adanya oknum-oknum nakal sehingga fasilitas publik mulai tidak menarik untuk dilihat. Untuk itu fasilitas umum menjadi aset yang perlu kita jaga bersama sehingga layak dipakai. Faktor yang mempengaruhi dari efektivitas JPO yang berada di Jl. Dr. Sam Ratulangi depan Mall Kota Jayapura yang perlu jadi perhatian adalah kebersihan yang berada pada lokasi menjadi Prioritas Utama.

**Kata kunci :** Efektivitas, Survey, Observasi, Fasilitas, Analisis

*Received: Juli 03, 2024; Revised: Juli 15, 2024; Accepted: August 03, 2024; Online Available: August 05, 2024;*

## 1. PENDAHULUAN

Jembatan penyeberangan orang (JPO) merupakan salah satu infrastruktur yang dibangun sebagai bentuk alternatif dari pencegahan terjadinya kecelakaan lalu lintas. Letak jembatan penyeberangan ini berada di atas jalan raya dengan posisi persilangan dan diperuntukan para pejalan kaki. Jembatan penyeberangan umumnya dibangun pada lokasi yang memiliki aktivitas padat dan rawan kecelakaan, seperti jalan yang ramai dan lebar dengan arus lalu lintas dan juga arus pejalan kaki yang tinggi. Selain itu, infrastruktur ini berguna untuk mengurangi kemacetan area lalu lintas oleh tingginya pejalan kaki. Fasilitas penyeberangan terbagi menjadi dua yaitu fasilitas penyeberangan sebidang antara lain trotoar, *zebracrosspelican*, lapak tunggu, dan fasilitas penyeberang tidak sebidang antara lain JPO dan terowongan. JPO merupakan media penyeberangan yang diperlukan manusia dalam penyeberang jalur lalu lintas.

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi, efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.

Pada jalan Dr. Sam Ratulangi Kota Jayapura dibangun infrastruktur jembatan penyeberangan orang, yang berlokasi di depan Mall Jayapura, Kota Jayapura. Sesuai tujuannya, jembatan penyeberangan dibangun untuk mengurangi terjadinya kecelakaan lalu lintas pada lokasi dengan aktivitas padat, termasuk pusat kota dengan perbelanjaan yang pastinya memiliki mobilitas tinggi. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, 84 dari 162 penyeberang atau sekitar 51% penyeberang lebih memilih menyeberang secara langsung di jalan raya tanpa menggunakan jembatan penyeberangan orang yang telah disediakan. Selain itu, pejalan kaki yang tidak menyeberang menggunakan jembatan penyeberangan orang didominasi oleh perempuan dengan jumlah 56 penyeberang.

Melihat dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa setengah dari jumlah penyeberang lebih memilih untuk tidak menggunakan jembatan penyeberangan orang, maka dapat dikatakan bahwa jembatan ini belum berfungsi secara maksimal. Meskipun demikian, mungkin saja data yang dikumpulkan di lapangan belum cukup untuk melihat keefektifan JPO secara maksimal.

Oleh karena itu, penulis memutuskan melanjutkan penelitian dengan melihat sudut pandang dari pedestrian itu sendiri dengan survey terkait pandangan pejalan kaki terhadap JPO dengan melihat dari segi kepuasan dan ketertarikan pengguna JPO di depan Mall Kota Jayapura. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengambil judul **Analisa Efektivitas Penggunaan Jembatan Penyeberangan Orang di Depan Mall Kota Jayapura (Studi Kasus: Depan Mall Kota Jayapura)**.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### Pendahuluan

Hal-hal yang mempengaruhi perilaku seseorang sebagian terletak dalam diri individu sendiri yang disebut juga faktor internal sebagian lagi terletak di luar dirinya atau disebut dengan faktor eksternal yaitu faktor lingkungan. Menurut WHO, yang dikutip oleh Notoatmodjo (1993), perubahan perilaku dikelompokkan menjadi 3 (tiga), yaitu :

1. Perubahan alamiah (*natural change*), ialah perubahan yang dikarenakan perubahan pada lingkungan fisik, sosial, budaya ataupun ekonomi dimana seseorang hidup dan beraktifitas.
2. Perubahan terencana (*planned change*), ialah perubahan ini terjadi, karena memang direncanakan sendiri oleh subjek.
3. Perubahan dari hal kesediaannya untuk berubah (*readiness to change*), ialah perubahan yang terjadi apabila terdapat suatu inovasi atau program-program baru, maka yang terjadi adalah sebagian orang cepat mengalami perubahan perilaku dan sebagian lagi lamban. Hal ini disebabkan setiap orang mempunyai kesediaan untuk berubah yang berbeda-beda.

Perilaku dalam bentuk tindakan, yang sudah konkrit berupa perbuatan terhadap situasi dan suatu rangsangan dari luar. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap dan perilaku manusia tidak dapat ditebak, perilaku antara manusia dengan manusia lainnya akan berbeda terhadap suatu hal. Hal inilah yang mempengaruhi sikap dari pejalan kaki dalam mematuhi lalu – lintas yang ada khususnya dalam menggunakan fasilitas pejalan kaki.

Berdasarkan “Pasal 1 Angka 26 UU Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan” Pejalan Kaki adalah setiap orgng yang berjalan di Ruang Lalu Lintas Jalan. Menurut “Tata Cara Perencanaan Fasilitas Pejalan kaki di Perkotaan” yang diterbitkan oleh Departemen Pekerjaan Umum, Semua bangunan yang disediakan untuk pejalan kaki guna memberikan pelayanan kepada pejalan kaki sehingga dapat meningkatkan kelancaran, keamanan dan kenyamanan pejalan kaki. Jalur pejalan kaki adalah jalur yang disediakan untuk pejalan kaki guna memberikan pelayanan kepada pejalan kaki sehingga dapat meningkatkan kelancaran, keamanan, dan kenyamanan pejalan kaki tersebut. Didalam UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Bagian Keenam disebutkan mengenai Hak dan Kewajiban Pejalan Kaki dalam Berlalu Lintas.

Menurut Fruin (1971) dalam Setyawan (2006) perencanaan fasilitas bagi pejalan kaki, termasuk penyeberangan haruslah memperhatikan tujuh sasaran utama yaitu: keselamatan (*safety*), keamanan (*security*), kemudahan (*convenience*), kelancaran (*continuity*), kenyamanan

(*confort*), keterpaduan system (*system coherence*), dan daya Tarik (*attractiveness*). Factor tersebut saling berhubungan serta saling tumpang tindih. Bila terjadi perubahan salah satu factor tersebut maka dapat mempengaruhi hal yang lain.

### **3. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi, berangkat dari pemilihan materi mengenai efektivitas penggunaan JPO di depan Mall Kota Jayapura. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer dilakukan melalui observasi atau pengamatan secara langsung menggunakan observasi sesuai dengan tujuan penelitian.

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung melalui serangkaian kegiatan percobaan yang dilakukan sendiri dengan mengacu kepada petunjuk manual yang ada, yaitu meliputi :

1. Data Dimensi JPO.

Data ini sebagai informasi akan kondisi dimensi lokasi yaitu JPO yang berada di Jl. Dr. Sam Ratulangi Kota Jayapura yang diteliti.

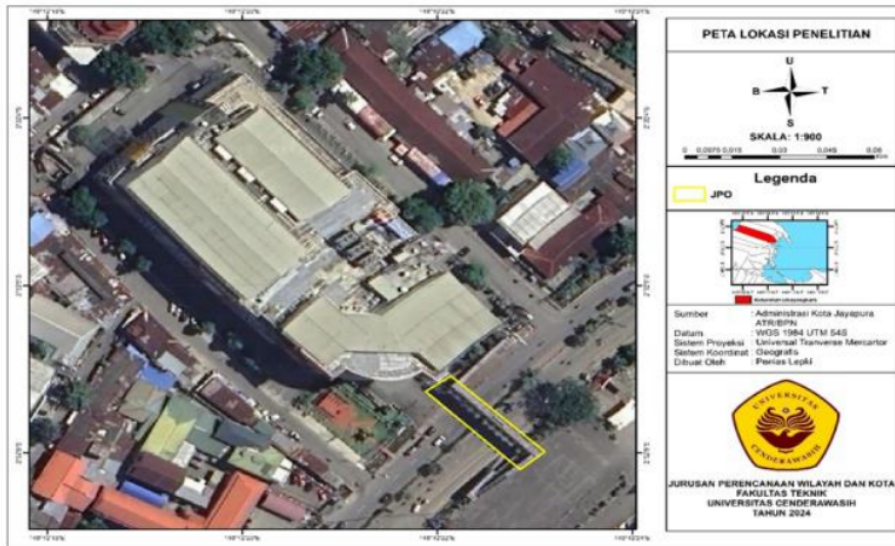
2. Data Volume Penyeberang Pejalan Kaki Data volume penyeberang pejalan kaki yang melalui JPO yang berada di Jl. Dr. Sam Ratulangi Kota Jayapura yang akan digunakan untuk mengetahui efektivitas puncak penyeberangan. Data Perilaku Penyeberang Pejalan Kaki digunakan untuk mengetahui fasilitas JPO pejalan kaki yang berada di Jl. Dr. Sam Ratulangi Kota Jayapura serta alasan dari perilaku tersebut.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan dari penelitian ini merupakan output dari tahapan – tahapan yang telah dilakukan oleh penulis.

#### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Lokasi yang ditinjau adalah di depan Mall Kota Jayapura JPO yang berada di Jl. Dr. Sam Ratulangi Lokasi penelitian tersebut dipilih berdasarkan pengamatan peneliti dan menemukan banyak pejalan kaki yang menggunakan badan jalan dan satu lokasi yang diberi pembatas tengah sehingga memaksa pejalan kaki menggunakan fasilitas yang telah tersedia. Lokasi JPO tersebut sebagai berikut :



**Gambar 1 : Peta Lokasi JPO Jl. Dr. Sam Ratulangi Kota Jayapura**  
**Sumber : Google Earth**

Penelitian ini mengenai deskripsi lokasi JPO akan memberikan data yang berguna untuk perencanaan dan desain infrastruktur yang lebih baik, serta untuk pengembangan kebijakan transportasi yang lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Selain itu, analisis ini juga berkontribusi pada keselamatan publik dan kenyamanan pejalan kaki, yang merupakan aspek penting dalam pembangunan kota yang berkelanjutan.

Pada tabel dibawah ini menjelaskan terkait dengan karakteristik umum lokasi penelitian.

**Tabel 1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

<b>Karakteristik Umum</b>	<b>Keterangan</b>
Jenis Observasi	Partisipasi
Obyek yang diamati	Para Pejalan Kaki yang berada di sekitar Mall Kota Jayapura
Aspek Pengamatan	Jenis Kelamin : Laki-laki dan perempuan Status Orang : Dewasa dan anak-anak Arah Penyeberang : Mall Kota Jayapura – Gor Cenderawasih.

	Gor Cenderawasih – Mall Kota Jayapura Penggunaan JPO : Menggunakan JPO dan tidak menggunakan JPO
Cara mendokumentasikan hasil observasi	Catatan dihasilkan berdasarkan pengamatan langsung
Lokasi Observasi	Jembatan Penyeberangan Orang di depan Mall Kota Jayapura Papua
Tanggal Observasi	Senin, 08 Juli 2024
Durasi Observasi	Pukul 07.00 – 17.00 WIT

<b>Menggunakan JPO</b>		
No	Aspek Penggunaan	Transkrip
1	Jenis kelamin	Jumlah Penyeberang : 174 orang Laki laki : 72 orang Perempuan : 102 orang
2	Arah penyeberangan	Mall-Gor : 81 orang Gor-Mall : 93 orang
3	Status usia	Dewasa : 127 orang Anak-anak : 47 orang

<b>Tidak Menggunakan JPO</b>		
No	Aspek Penggunaan	Transkrip
1	Jenis kelamin	Jumlah Penyeberang : 92 orang Laki laki : 37 orang Perempuan : 55 orang
2	Arah penyeberangan	Gor-Mall : 48 orang Mall-Gor : 44 orang

<b>3</b>	Status usia	Dewasa : 78 orang Anak-anak : 14 orang
----------	-------------	---



**Gambar 2. Hasil Observasi Menggunakan JPO dan Tidak Menggunakan JPO**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 8 dan 13 Juli 2024, pukul 07.00 – 17.00 WIP, didapati hasil yaitu lebih banyak pejalan kaki yang memilih menyeberang menggunakan JPO yang telah tersedia dengan jumlah 147 orang (65%), dibandingkan dengan para penyeberang yang tidak menggunakan JPO berjumlah 92 orang (35%).

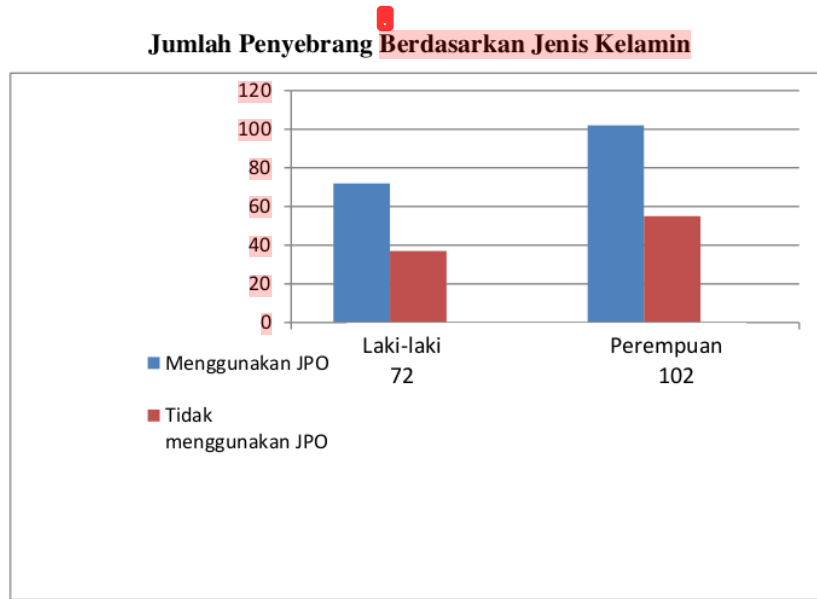


**Gambar 3. Pejalan kaki menggunakan JPO**



**Gambar 4. Pejalan kaki menyeberang tanpa JPO**

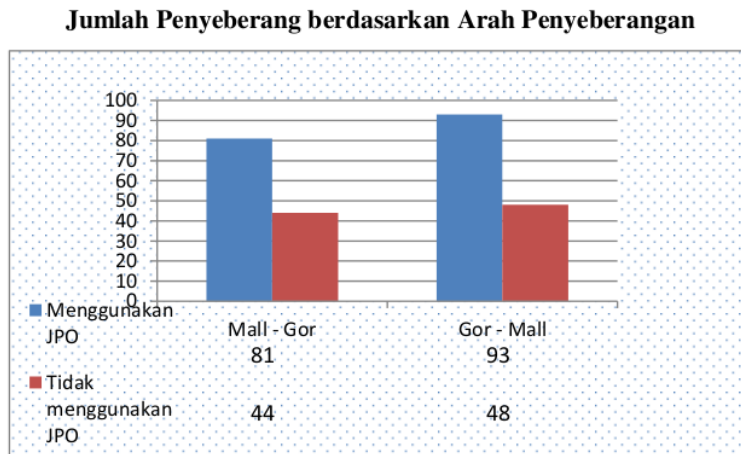




**Gambar 5. Hasil Observasi Penyebrang Berdasarkan Jenis Kelamin**

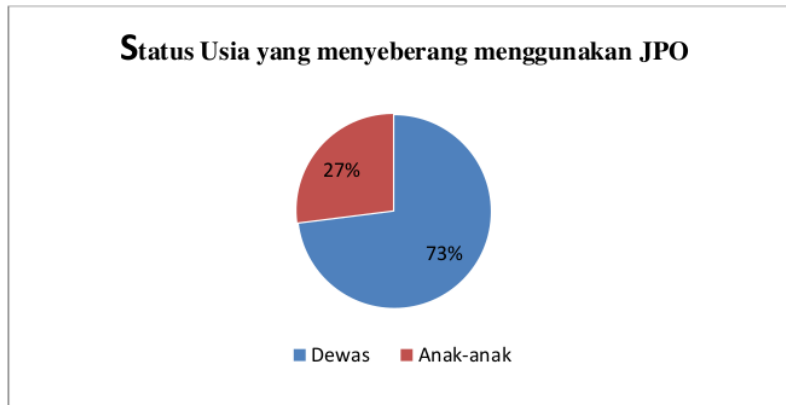
Berdasarkan kategori berikutnya, hasil observasi menunjukkan bahwa lebih banyak penyebrang perempuan yang menggunakan JPO dengan total 102 orang (55%), dibandingkan penyebrang laki-laki yang menggunakan JPO berjumlah 72 orang (45%).

Demikian juga dengan hasil observasi pejalan kaki yang menyeberang tanpa menggunakan JPO juga didominasi oleh penyebrang perempuan dengan jumlah 55 orang (65%), dan penyebrang laki-laki yang tidak menggunakan JPO hanya berjumlah 37 orang (35%).



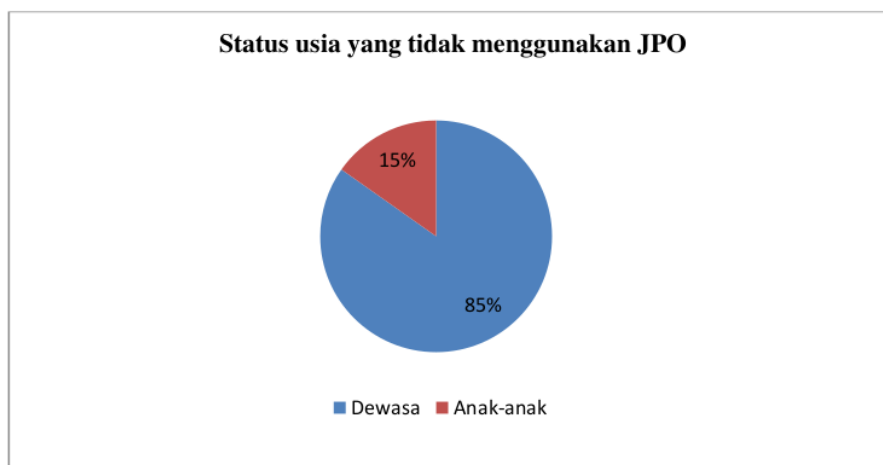
**Gambar 6. Hasil Observasi Penyebrang Berdasarkan Arah Penyeberangan**

Jika dilihat pada aspek arah penyeberangan, jumlah penyeberang dengan arah Mall-Gor sebanyak 81 orang (48%), hampir seimbang dengan jumlah penyeberang arah Mall-Gor sebanyak 93 orang (52%). Meskipun demikian, pada arah penyeberangan Mall-Gor didominasi oleh para penyeberang yang tidak menggunakan JPO dengan jumlah 44 orang (54%), dan yang menggunakan JPO berjumlah 81 orang (46%). Sementara itu, pada arah penyeberangan Gor-Mall hanya selisih empat orang lebih banyak yang menggunakan JPO dengan jumlah 174 orang (58%) dan yang tidak menggunakan JPO berjumlah 44 orang (42%).



**Gambar 7. Hasil Observasi Status Usia yang Menyebrang Menggunakan JPO**

Lalu jika dilihat dari aspek status usia, penyeberang yang menggunakan JPO didominasi oleh dewasa dengan jumlah 127 orang (73%), disusul oleh Anak-anak dengan jumlah 47 orang (27%). Dalam hal ini kategori dewasa adalah orang kerja, mahasiswa, maupun masyarakat umum. Sedangkan kebanyakan anak-anak menyeberang pada pagi hari dan siang hari, untuk kebanyakan pada orang dewasa.



**Gambar 7. Hasil Observasi Status Usia yang Menyebrang tidak Menggunakan JPO**

Para penyeberang yang tidak menggunakan JPO, dewasa memiliki jumlah sebanyak 78 orang (85%), Anak-anak sebanyak 14 orang (.15%).

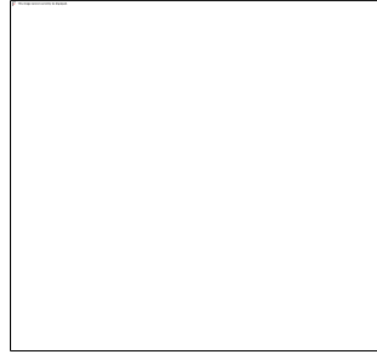
**2. Pengelolaan Data Survey**

Data survey merupakan data yang didapatkan oleh penulis berdasarkan survei langsung ke lokasi JPO di depan Mall Kota Jayapura yang dilakukan selama 2 hari mulai dari hari senin dan hari sabtu yang bertujuan untuk mendapatkan data – data yang dibutuhkan, berikut ini yang merupakan data – data dari hasil survei penulis selama 2 hari:

**Tabel 2 : Tabel Data arus penyebrangan**

Hari	Waktu (wip)	Menggunakan JPO	Tidak Menggunakan JPO
Senin	07.00 – 08.00	26	16
	12.00 – 01.00	21	9
	14.00 – 16.00	24	11
	17.00 – 18.00	27	13
<b>Jumlah</b>		<b>98</b>	<b>47</b>
Sabtu	07.15 – 08.15	23	9
	12.15 – 01.15	13	8
	14.15 – 16.15	10	12
	17.15 – 18.15	26	16
<b>Jumlah</b>		<b>76</b>	<b>45</b>
<b>Total penyebrangan</b>		<b>174</b>	<b>92</b>

Peneliti mengamati mengenai fasilitas penggunaan JPO yang memengaruhi penyeberang jalan oleh kerusakan lantai dan tempat pegangan tangan. Jika dilihat berdasarkan desainnya, JPO di depan Mall Jayapura memiliki bentuk tangga berkelok yang terjal dengan lantai yang memiliki rapat di tiap anak tangganya. Berdasarkan hal ini saja maka memberi kesan. Namun demikian pengguna JPO menggunakan JPO lebih menghemat waktu dimana tentu saja hal ini dipengaruhi juga oleh jam-jam tertentu dan kondisi jalan saat itu dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



*Gambar 8: Kondisi lantai dan tempat pegangan tangan JPO di depan Mall Jayapura*

### **3. Kondisi Fasilitas Jembatan Penyebrangan Orang**

Pada kondisi lantai JPO, hal ini disebabkan oleh adanya oknum-oknum nakal sehingga fasilitas publik mulai tidak menarik untuk dilihat. Tidak hanya itu, terdapat banyak juga ludah pinang, dan sampah sehingga fasilitas umum menjadi seperti tidak layak dipakai. Terlihat pada gambar dibawah ini :



*Gambar 9 : Sampah di Lantai yang berserakan*

Untuk memperkuat bukti bahwa JPO di depan Mall Jayapura benar-benar dinilai dengan baik, maka diatas adalah lampiran foto yang menunjukkan kondisi saat ini di JPO depan Mall Jayapura.

### **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil data observasi yang telah dilakukan terdapat total 174 orang yang menyeberang pada lokasi sekitar Mall Jayapura, sebanyak 92 orang (57%) lebih memilih menyeberang tanpa menggunakan JPO, dan dalam hal ini didominasi oleh penyeberang

perempuan dengan jumlah 68 orang (43%). Selain itu juga dapat dilihat bahwa penyeberang terbanyak merupakan umum karena JPO tersebut berada disekitar wilayah pusat perkotaan dan dapat dipastikan pembangunan JPO telah sesuai sasaran yakni para pengunjung di lingkungan Mall-Gor Jayapura. Berdasarkan hasil data observasi ini, dapat disimpulkan bahwa JPO efektif karena pejalan kaki lebih banyak memilih untuk menggunakan JPO namun kebersihan dan keamman yang kurang menjamin pengguna JPO.

Observasi yang dilakukan pun belum dapat dikatakan sempurna karena hasil yang didapatkan berasal dari penelitian dua hari dengan durasi 2 jam pengamatan (07.00-17.00 WIT). Tidak hanya itu, hasil observasi masih merupakan dugaan sehingga angka yang ditunjukkan masih belum dapat memberikan kepastian tentang status usia pejalan kaki yang lewat.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa walaupun data menunjukkan pengguna JPO adalah umum dan data tersebut belum mampu memberikan penilaian sempurna terhadap status usia, akan tetapi penilaian ke efektifan penggunaan JPO dapat tetap disimpulkan dengan pasti karena angka yang menggunakan JPO lebih banyak ketimbang yang tidak menggunakan.

JPO di depan Mall mampu memberikan kepuasan dalam menyeberang, hal ini dikarenakan desain tangga yang datar dengan berliku mudah membuat JPO aman dilalui. Namun pengamatan peneliti JPO dinilai penerangan rusak, kerusakan tempat injak dan tempat pegangan tangan. Bukan hanya itu saja tetapi kotoran dan keamanan juga tidak menjamin sehingga pengguna JPO di depan Mall Kota Jayapura menyeberang dengan penuh berhati-hati.

## **6. SARAN**

Berdasarkan hasil pengamatan, survey yang telah penulis lakukan, saran yang dapat penulis berikan untuk pembangunan JPO kedepannya adalah JPO harus dibangun dengan dasaran lantai yang kuat bertahan lama bahkan yang tidak terlalu lapuk sehingga ketika pejalan kaki ingin menggunakan JPO tersebut, aman tidak ragu, dan waktu mereka jalan menikmati diatas JPO yang menaikinya. Selain itu JPO haruslah menyediakan area jalan yang luas dan terang, serta tidak tertutup oleh balok dan sebagainya sehingga kegiatan apapun yang terjadi di JPO dapat diawasi oleh masyarakat sekitar. Berikutnya JPO harus menyediakan area sampah baik itu di pintu masuk, pintu keluar, maupun di jalur menyeberang sehingga diharapkan tidak ada sampah yang berserakan lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azikin, M. T., Balaka, R., Amin, A., & Mala, A. (2019). Analisis Kebutuhan Jembatan Issues. New York: Springer. Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) Di Pasar Induk Kramat Jati. *Jurnal Poli Teknologi*, Vol. 17 (1), hal 33-44.
- Jones, A., & Smith, B. (2019). Urban Pedestrian Bridges: Design Considerations and Safety Keselamatan Pejalan Kaki. Jakarta: Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.
- Koswara, E. S. dkk. (2014). Efektifitas Penggunaan Fasilitas Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) (Studi Kasus Pada Fasilitas Jembatan Penyeberangan Orang Di Jl. Soekarno Hatta Bandung). *Jurnal Kalibrasi Sekolah Tinggi Teknologi Garut*, Vol. 13 (1), hal 1-5
- Ministry of Transportation. (2021). Regulasi dan Standar JPO dalam Perspektif
- Nadjam, A., Ferdiansyah, M., & Sitorus, H. J. (2018). Efektivitas Dan Kepuasan Pengguna Nyaman. Jakarta: Penerbit Utama. Orang (JPO) Di Kota Pekanbaru, *JOM Fisip*, Vol 5, hal 1-16.
- Penyeberangan Orang (JPO) Di Depan Lippo Plaza. *Jurnal Stabilita*, Vol 7 (1), hal 47-56. Direktorat Jendral Bina Marga. 1995, *Tata Cara Perencanaan Jembatan Penyeberangan Untuk Pejalan Kaki di Perkotaan*, Departemen Pekerjaan Umum.
- Prayitno, H. (2018). Perancangan Jembatan Penyeberangan Orang yang Aman dan
- Silvia, N. (2018). Respon Penyeberang Jalan Terhadap Fasilitas Jembatan Penyeberangan
- Soemantri, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Keamanan JPO di Kota Metropolitan. Jakarta: Penerbit Citra.
- Wibowo, S. (2017). Pengaruh Kondisi Fisik JPO Terhadap Tingkat Kepuasan Penggun Jakarta: Pustaka Karsa Jaya.

# Analisa Efektivitas Penggunaan Jembatan Penyeberangan Orang di Depan Mall Kota Jayapura

---

## ORIGINALITY REPORT

---

19%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

---

## MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

---

2%

★ [digilib.uinsa.ac.id](http://digilib.uinsa.ac.id)

Internet Source

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On

# Analisa Efektivitas Penggunaan Jembatan Penyeberangan Orang di Depan Mall Kota Jayapura

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13